

**PELAKSANAAN KONSELING ISLAM DI LP-PAR
KOTA PEKALONGAN DALAM MENANGANI
TRAUMA ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ROCHMATUN HASANAH
NIM. 3519113

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PELAKSANAAN KONSELING ISLAM DI LP-PAR
KOTA PEKALONGAN DALAM MENANGANI
TRAUMA ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI

HALAMAN JUDUL

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ROCHMATUN HASANAH
NIM. 3519113

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rochmatun Hasanah
NIM : 3519113
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN KONSELING ISLAM DI LP-PAR KOTA PEKALONGAN DALAM MENANGANI TRAUMA ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



SEWULUH RIBU RUPIAH
10000
REPUBLIK INDONESIA
20
METERAI
TEKNIK
EBBAKX67683360

Rochmatun Hasanah
NIM. 3519113

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag

Dk. Balong Ds. Keputon RT 02 RW 02 Blado Batang

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rochmatun Hasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rochmatun Hasanah

NIM : 3519113

Judul : **PELAKSANAAN KONSELING ISLAM DI LP-PAR KOTA PEKALONGAN DALAM MENANGANI TRAUMA ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Pembimbing,


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ROCHMATUN HASANAH**
NIM : **3519113**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN KONSELING ISLAM DI LP-PAR
KOTA PEKALONGAN DALAM MENANGANI
TRAUMA ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**


yang telah diujikan pada Hari Rabu, 1 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002


Penguji II


Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 16 November 2023

Disahkan Oleh
Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbanā*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

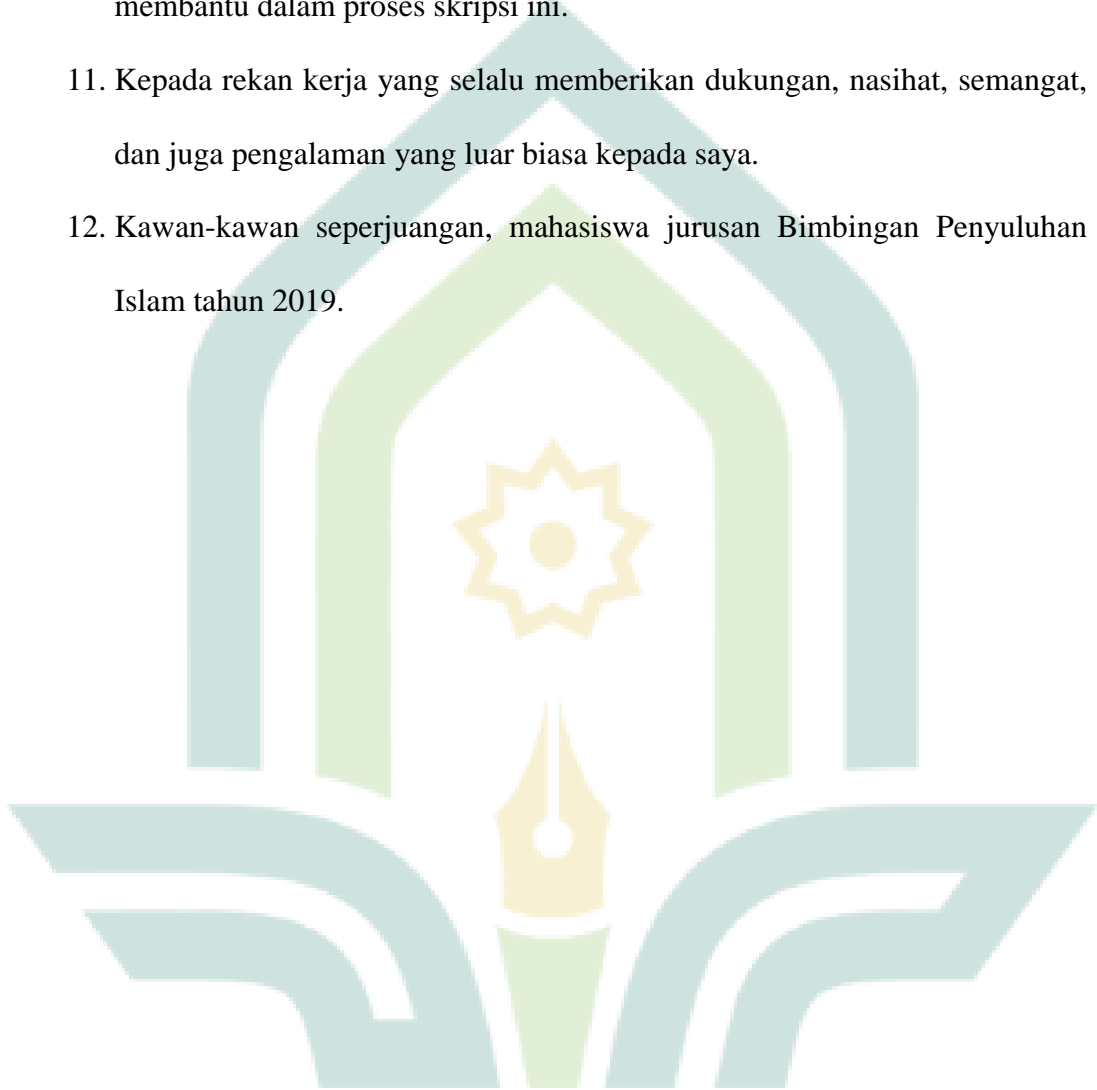
شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabatnya. Dengan setulus jiwa dan segenap rasa cinta kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT karena atas kehendak-Nya saya mampu menjalani proses ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Casmudi dan Ibu Rokhati yang selalu memberikan kasih sayangnya yang tulus, mendo'akan dan selalu memberikan bimbingan serta dukungan penuh kepada penulis.
3. Adikku Dina Astriani dan Zenia Asyifa Mecca yang selalu mendukung dan selalu jadi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Sepupuku Rika Prastia yang selalu memberikan dukungan dari awal masuk kuliah sampai terselesainya tugas akhir ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag yang telah menjadi dosen pembimbing skripsi saya.
7. Bapak Makmun, M.S.I yang telah menjadi dosen pembimbing akademik selama saya kuliah.
8. Seluruh dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya dosen dan staff program studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

9. Kepada teman organisasiku terimakasih karena kalian sudah menjadi teman dan saudara yang baik selama ini.
10. Kepada teman-teman terdekat serta sahabatku terima kasih sudah membantu dalam proses skripsi ini.
11. Kepada rekan kerja yang selalu memberikan dukungan, nasihat, semangat, dan juga pengalaman yang luar biasa kepada saya.
12. Kawan-kawan seperjuangan, mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2019.



MOTTO

“Orang lain tidak bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga atas apa yang telah kita perjuangkan selama ini. Tetap berjuang ya!”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap.”

(Q.S Al-Insyirah : 6 – 8)



ABSTRAK

Hasanah, Rochmatun. 2023. Pelaksanaan Konseling Islam Di LP-PAR Kota Pekalongan Dalam Menangani Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Maskhur, M.Ag.

Kata Kunci : Konseling Islam, Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual.

Trauma anak korban kekerasan seksual yaitu suatu kejadian yang menimpa anak yang terjadi secara mendadak sehingga mengakibatkan shock karena mengalami tindakan yang tidak senonoh seperti di sentuh organ seksualnya, diperkosa, diberi tontonan atau benda pornografi, dll. Jika trauma ini tidak ditangani akan berakibat buruk pada perkembangan anak. Konseling Islam yakni suatu aktifitas atau kegiatan memberikan bimbingan, dan pelajaran kepada individu yang meminta bantuan, agar individu tersebut bisa mengembangkan akal fikirannya, jiwanya, keyakinan, keimanan sehingga bisa menanggulangi permasalahan hidupnya dengan baik yang berparadigma pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. LP-PAR Kota Pekalongan merupakan salah satu lembaga yang menerapkan Konseling Islam dalam menangani trauma anak akibat kekerasan seksual menggunakan pendekatan konseling Islam. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengkaji Pelaksanaan Konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan dalam Menangani Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi anak yang mengalami trauma akibat kekerasan seksual yang dibina di LP-PAR Kota Pekalongan dan untuk mengetahui pelaksanaan konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan dalam menangani trauma anak korban kekerasan seksual.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan dalam menangani trauma anak korban kekerasan seksual sesuai dengan teori serta tahapan-tahapannya juga sesuai mulai dari tahap awal, tahap pertengahan (tahap kerja), dan tahap akhir. Pada tahap kerja ini menggunakan pendekatan konseling Islam dengan tujuan agar korban senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, agar anak yang menjadi korban tersebut bisa merasa tenang, tentram, bisa menerima dan mengambil pelajaran atas peristiwa yang telah terjadi. Kemudian, kondisi trauma anak korban kekerasan seksual yang ada di LP-PAR Kota Pekalongan hampir sama. Korban mengalami gangguan fisik, kognitif, emosional, dan perilaku.

ABSTRACT

Hasanah, Rochmatun. 2023. Implementation of Islamic Counseling at LP-PAR Pekalongan City in Handling Trauma of Child Victims of Sexual Violence. Thesis, Department of Islamic Guidance and Counseling, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisor: Dr. Maskhur, M.Ag.
Keywords: Islamic Counseling, Trauma of Child Victims of Sexual Violence.

Trauma of child victims of sexual violence is an incident that happens to children that occurs suddenly so that it causes shock because they experience indecent acts such as being touched by their sexual organs, raped, given pornographic spectacles or objects, etc. If this trauma is not handled, it will result in consequences. If this trauma is not treated, it will have a negative impact on the child's development. Islamic counseling is an activity or activities to provide guidance and lessons to individuals who ask for help, so that these individuals can develop their minds, souls, beliefs, faith so that they can overcome their life problems properly with a paradigm based on the Qur'an and As-Sunnah. LP-PAR Pekalongan City is one of the institutions that applies Islamic Counseling in dealing with child trauma due to sexual violence using an Islamic counseling approach. Thus the author is interested in studying the Implementation of Islamic Counseling at LP-PAR Pekalongan City in Handling Trauma of Child Victims of Sexual Violence.

This study aims to determine the condition of children traumatized by sexual violence who are fostered in LP-PAR Pekalongan City and to find out the implementation of Islamic counseling in LP-PAR Pekalongan City in handling the trauma of children victims of sexual violence.

This type of research is field research. Using a qualitative approach. The data collection methods in this research are interviews, observation, and documentation. While the data analysis method of this research is data reduction, data presentation and conclusion making.

The results showed that the implementation of Islamic counseling at LP-PAR Pekalongan City in dealing with the trauma of child victims of sexual violence is in accordance with the theory and the stages are also appropriate starting from the initial stage, the middle stage (work stage), and the final stage. In this working stage, an Islamic counseling approach is used with the aim that victims always get closer to Allah SWT. In addition, so that children who are victims can feel calm, peaceful, can accept and take lessons for the events that have occurred. Then, the trauma conditions of child victims of sexual violence in LP-PAR Pekalongan City are almost the same. Victims experience physical, cognitive, emotional, and behavioral disorders.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikannya skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Konseling Islam Di LP-PAR Kota Pekalongan Dalam Menangani Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual”. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, doa dan dorongan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan kepada kami demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Makmun, M.S.I yang telah menjadi dosen wali yang telah membimbing dari awal semester.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya Dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada kami.

6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan akses agar kami dapat melakukan penelitian ini.
7. Ibu Nur Agustina selaku Kepala LP-PAR Kota Pekalongan yang telah memberi fasilitas dan informasi kepada penulis.
8. Ibu Nur Agustina selaku Konselor dan ibu Dita selaku *fulltimer* LP-PAR Kota Pekalongan yang telah memberi informasi kepada penulis.
9. Seluruh pengurus LP-PAR Kota Pekalongan yang telah memberi fasilitas dan informasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya banyak sekali ucapan terimakasih yang tidak semua penulis sebutkan satu per satu demi terselesainya skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua, *amin ya robbal alamin*.

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Penulis



Rochmatun Hasanah
NIM. 3519113

DAFTAR ISI

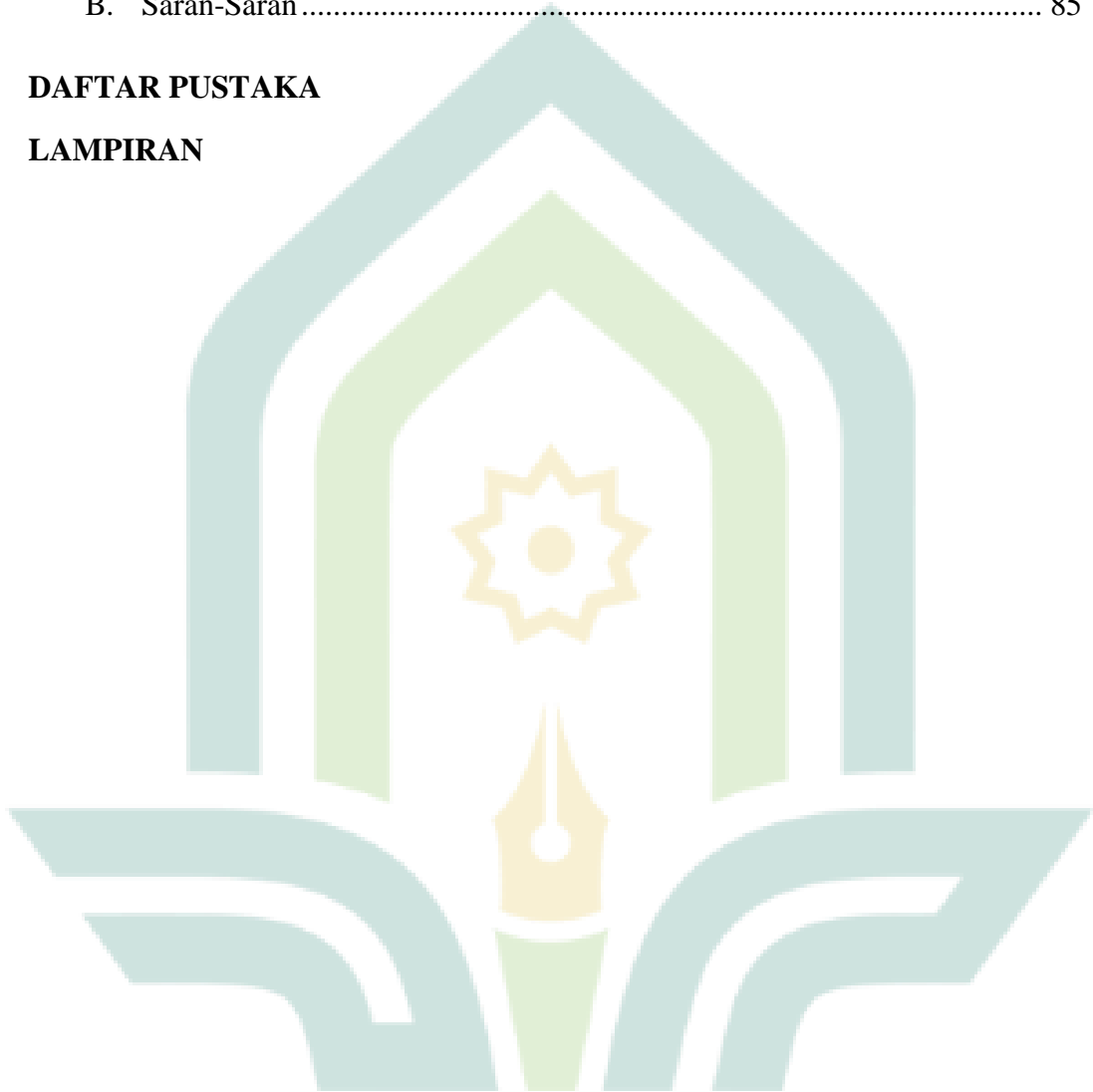
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KONSELING ISLAM DAN TRAUMA ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL	20
A. Konseling Islam	20
1. Pengertian Konseling Islam.....	20
2. Tujuan Konseling Islam.....	22
3. Asas-Asas Konseling Islam	23
4. Tahapan Konseling Islam	26
B. Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual	29
1. Pengertian Trauma Anak	29
2. Jenis-Jenis Trauma.....	31
3. Aspek-aspek Trauma	32
4. Pengertian Kekerasan Seksual	33
5. Dampak Kekerasan Seksual.....	34
6. Faktor Penyebab Kekerasan Seksual	36

BAB III PELAKSANAAN KONSELING ISLAM DI LP-PAR KOTA PEKALONGAN DALAM MENANGANI TRAUMA ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL	37
A. Gambaran Umum LP-PAR Kota Pekalongan.....	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya LP-PAR Kota Pekalongan	37
2. Visi Dan Misi	39
3. Tujuan dan Aktivitas LP-PAR Kota Pekalongan	39
4. Program Kerja LP-PAR Kota Pekalongan.....	40
5. Upaya Yang Di Lakukan LP-PAR Kota Pekalongan	42
6. Sumber Dana dan Tenaga Pendukung LP-PAR Kota Pekalongan.....	46
7. Data Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Pada Tahun 2021 – 2022	48
8. Susunan Keanggotaan Tim Pengarah Lembaga Perlindungan Perempuan, Anak dan Remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan Tahun 2023	48
9. Susunan Keanggotaan Tim Sekretariat Lembaga Perlindungan Perempuan, Anak dan Remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan Tahun 2023	49
10. Susunan Keanggotaan Tim Profesi Lembaga Perlindungan Perempuan, Anak dan Remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan Tahun 2023	50
11. Prosedur Pengaduan dan Pelayanan LP-PAR Kota Pekalongan	51
12. Pelaksanaan Konseling Islam Di LP-PAR Kota Pekalongan Dalam Menangani Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual.....	54
B. Kondisi Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual	61
 BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN KONSELING ISLAM DI LP-PAR KOTA PEKALONGAN DALAM MENANGANI TRAUMA ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL	68
A. Analisis Pelaksanaan Konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan Dalam Menangani Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual	68
1. Tahap Awal.....	69
2. Tahap Pertengahan.....	70
3. Tahap Akhir	77
B. Analisis Kondisi Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual di LP-PAR Kota Pekalongan	79
1. Gejala Fisik	79
2. Gejala Kognitif	80

3. Gejala Afektif/Emosional	81
4. Gejala Perilaku.....	82
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran.....	85

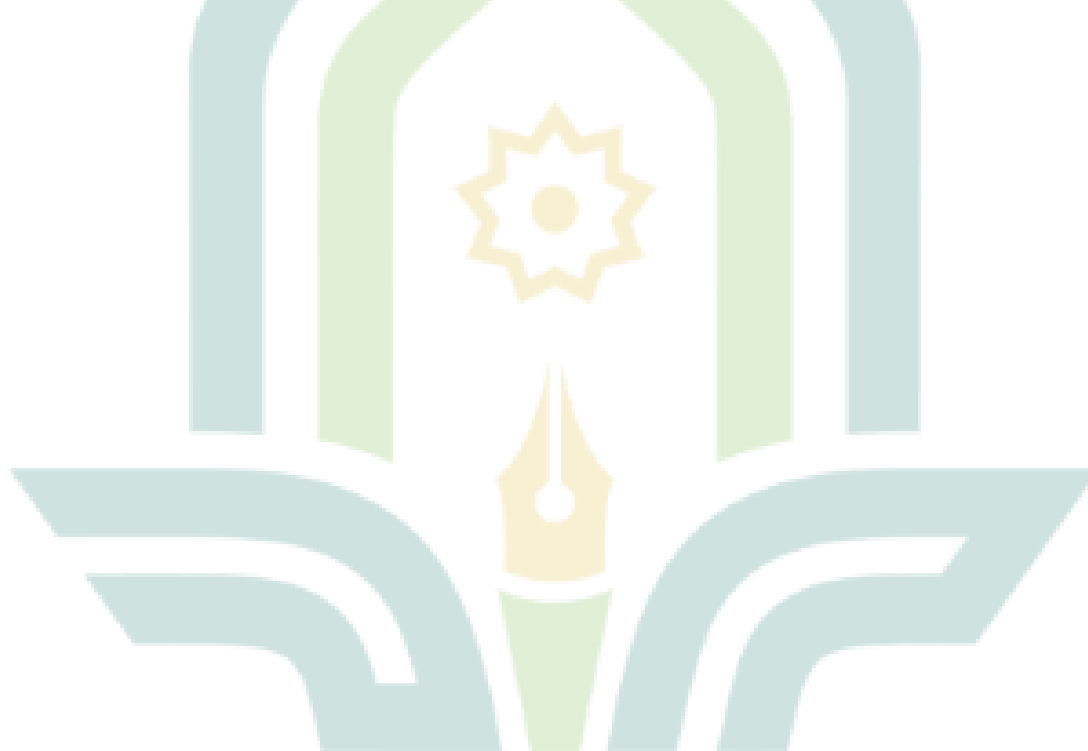
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Pada Tahun 2021 – 2022	48
Tabel 3.2	Susunan Keanggotaan Tim Pengarah Lembaga Perlindungan Perempuan, Anak dan Remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan Tahun 2023	48
Tabel 3.3	Susunan Keanggotaan Tim Sekretariat Lembaga Perlindungan Perempuan, Anak dan Remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan Tahun 2023	49
Tabel 3.4	Susunan Keanggotaan Tim Profesi Lembaga Perlindungan Perempuan, Anak dan Remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan Tahun 2023	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	14
Gambar 3.1 Skema Pengaduan dan Pelayanan LP-PAR Kota Pekalongan.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai peristiwa traumatik banyak terjadi di Indonesia, baik dari peristiwa alam maupun perilaku manusia.¹ Trauma merupakan salah satu luka psikologis yang sangat berbahaya bagi kehidupan masyarakat terutama bagi remaja, karena dapat menurunkan daya intelektual, emosional, dan perilaku. Trauma biasanya terjadi bila dalam kehidupan seseorang sering mengalami peristiwa yang traumatis seperti kekerasan, perkosaan, ancaman yang datang secara individual atau juga secara massal seperti konflik bersenjata dan bencana alam tsunami.

Trauma bisa menimpa siapa saja dan kapan saja tanpa memandang ras, umur dan waktu. Stres dan trauma yang dialami akibat kejadian hebat menimbulkan perasaan sakit pada seseorang, baik fisik maupun mental, dan bahkan sering menyebabkan beberapa gangguan emosional atau psikologis dikemudian hari yang disebut dengan “post traumatic stress disorder” (PTSD) atau gangguan stress pasca trauma. Orang yang mengalami PTSD umumnya “dihantui” pengalaman traumatis yang mereka alami baik langsung maupun tidak langsung.²

¹ Latipun, “Pemulihan Trauma Berbasis Komunitas: Pengalaman Indonesia Dalam Intervensi Trauma Massal”, *Jurnal Sain Dan Praktik Psikologi*, Vol. 2, No. 3, 2014, hlm. 278.

² Kusmawati Hatta, *Trauma Dan Pemulihannya* (Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press), hlm. 3.

Menurut literatur yang ditulis oleh Kusmawati Hatta bahwa korban trauma biasanya memiliki ciri-ciri seperti mengeluh tegang, insomnia (sulit tidur), sulit berkonsentrasi dan ia merasa ada yang mengatur hidupnya, bahkan yang bersangkutan kehilangan makna hidupnya. Lebih parah lagi, orang yang mengalami gangguan pasca traumatic berada pada keadaan stress yang berkepanjangan, yang dapat berakibat munculnya gangguan otak, berkurangnya kemampuan intelektual, gangguan emosional, maupun gangguan kemampuan sosial.³

Di kota Pekalongan sendiri masih ada masalah terkait trauma anak akibat kekerasan seksual. Pada tahun 2021, Lembaga Perlindungan Perempuan, Anak, dan Remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan mencatat kasus ada 8 anak yang mengalami kekerasan seksual dan pada tahun 2022 tercatat 6 kasus kekerasan seksual pada anak yang mengakibatkan trauma.⁴ Dari kasus-kasus kekerasan seksual yang terjadi, banyak dari anak-anak yang mengalami trauma, namun tingkat keparahan dari trauma yang terjadi berbeda-beda, tergantung dari kasus yang dialami anak maupun cara penanganannya.⁵

Terdapat lembaga untuk menangani trauma anak korban kekerasan seksual yaitu LP-PAR Kota Pekalongan. LP-PAR Kota Pekalongan merupakan lembaga untuk menanggulangi, meminimalisir dan melakukan pencegahan kasus-kasus anak yang dilakukan secara terpadu dan kontinu

³ Kusmawati Hatta, *Trauma Dan Pemulihannya*,... hlm. 19-20.

⁴ Dita Ratri Arini, Anggota Tim Sekretariat LP-PAR Kota Pekalongan, Dokumen, Pekalongan, 22 Juni 2023.

⁵ Nur Agustina, Konselor LP-PAR Kota Pekalongan, Wawancara oleh penulis pada tanggal 12 Januari 2023.

agar bekurangnya kasus kekerasan yang ada di kota Pekalongan. Dalam menangani kasus yang terjadi konselor menggunakan pendekatan konseling Islam.

Secara umum konseling Islam yakni pemberian bantuan dari konselor yang bertujuan agar konseli bisa memecahkan masalah yang dialami dengan potensi dan fitrah agama yang dimiliki. Dalam konseling Islam, menerapkan nilai ajaran Islam untuk membangunkan spiritualitas seseorang agar seseorang tersebut dapat menyelesaikan masalah dan menjalani kehidupan yang sesuai pada ketetapan dan petunjuk Allah, agar bisa bahagia di dunia maupun akhirat.⁶

Pelaksanaan konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan dilakukan oleh konselor dengan model pendampingan spiritual/rohani, seperti memberikan support secara spiritual terhadap korban dari sudut pandang agama. Memberikan motivasi kepada korban dengan ayat Al-Qur'an dan Hadits, supaya korban paham bahwa tidak boleh menyalahkan kejadian yang sudah terjadi, tapi yang terpenting adalah berprasangka baik kepada Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis didorong untuk melakukan penelitiannya dengan mengangkat skripsi yang berjudul ***“Pelaksanaan Konseling Islam Di LP-PAR Kota Pekalongan Dalam Menangani Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual”***.

⁶ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami* (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 33.

B. Rumusan Masalah

Bersumber atas masalah yang dijelaskan dalam latar belakang, maka pertanyaan penelitian dapat diambil rumusan sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi anak yang mengalami trauma akibat kekerasan seksual yang dibina di LP-PAR Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan dalam menangani trauma anak akibat kekerasan seksual?

C. Tujuan Penelitian

Menilik pertanyaan penelitian berupa rumusan masalah maka dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi anak yang mengalami trauma akibat kekerasan seksual yang dibina di LP-PAR Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan dalam menangani trauma anak korban kekerasan seksual.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diantaranya mempunyai manfaat yakni:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan serta keterampilan yang lebih mengakar pada prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan terkait dengan konseling Islam guna menangani anak yang merasakan trauma akibat kekerasan seksual.

2. Secara Praktis

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan hasilnya bisa untuk mengoptimalkan layanan di LP-PAR Kota Pekalongan untuk menanggulangi anak yang mengalami trauma akibat dari kekerasan seksual dan menjadi bahan pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu, dapat menjadi masukan dalam penyusunan program konseling yang tepat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Konseling Islam

Konseling Islam menurut Hamdani Bakran yakni suatu aktifitas atau kegiatan memberikan bantuan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bantuan, agar individu tersebut bisa mengembangkan akal fikirannya, jiwanya, keyakinan, keimanan sehingga bisa menanggulangi permasalahan hidupnya dengan baik serta mandiri yang berparadigma pada Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah Saw.⁷

Menurut Kusmawati Hatta konseling dibagi menjadi tiga tahapan, yakni:⁸

1) Tahap Awal Konseling

Tahap awal ini terdiri dari *introduction, invitation and environmental support*. Pada tahap ini konselor membangun

⁷ Hamdani Bakran, *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta: Aksara Senja, 2018), hlm. 14.

⁸ Kusmawati Hatta, *Trauma Dan Pemulihannya*,... hlm. 132-133.

hubungan konseling yang melibatkan klien. Kemudian, konselor memperjelas dan mendefinisikan masalah dengan gejala-gejala yang dialami klien, sehingga klien faham betul apa yang sedang ia alami dan konselor akan membantu sepenuhnya. Kemudian, konselor melakukan kesepakatan dengan klien terkait kontrak waktu konseling.

2) Tahap Pertengahan

Pada tahap pertengahan konselor memfokuskan untuk menjelajahi dan mengeksplorasi masalah klien melalui pengamatan. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk menginvestigasi dan mendalami pengalaman trauma, serta memahami perhatian klien, tindakan, dan faktor lingkungan dalam menghadapi trauma tersebut. Dalam tahap ini konselor akan menerapkan metode konseling Islam dan mengisinya dengan materi konseling Islam.

Di dalam tahap kerja ini, peneliti menggunakan pendekatan konseling Islam diantaranya yaitu:

- a) Bertawakal, tawakal menjadi suatu pegangan dan sebagai penenang hati karena sebagai hamba akan menggantungkan segala keadaan kepada Allah SWT. dan tawakal ini berserah diri kepada Allah dengan sepenuh hati atas segala cobaan yang menimpa dengan ikhlas.

- b) Sholat, adalah sebuah cara untuk meminta bantuan kepada Allah SWT dalam menghadapi berbagai masalah dan kesulitan yang dihadapinya.
- c) Berdzikir, adalah tindakan mengingat Allah dengan memuji sifat-sifatNya, mematuhi perintah-perintahNya, dan menjauhi larangan-laranganNya.
- d) Meningkatkan kesabaran, adalah kemampuan manusia untuk bersabar, baik saat menghadapi cobaan maupun saat mendapat nikmat. Sabar dianggap sebagai aspek penting dalam praktik agama untuk mengendalikan dorongan hawa nafsu. Ketika seseorang mampu bersabar dalam menghadapi ujian Allah, maka orang tersebut dianggap sangat beruntung.
- e) Selalu bersyukur, adalah tindakan mengakui dan menghargai nikmat yang diberikan oleh Allah, serta merasa puas serta bahagia atas apa yang diberikan Allah SWT.⁹

3) Tahap Akhir

Pada tahap terakhir konseling ini, dapat diamati beberapa tanda yang mencakup: berkurangnya tingkat kecemasan yang dialami klien akibat trauma, perubahan positif dalam perilaku klien (lebih sehat dan dinamis), pengembangan tujuan hidup yang terdefinisi dengan jelas untuk masa yang akan datang,

⁹ Imaniyatul Fithriyah dkk, *Konseling Traumatik Berbasis Nilai-Nilai Religius* (Journal Konseling Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, 2020), hlm. 90-91.

dan adanya perubahan positif dalam sikap klien terhadap trauma yang telah dialami.

b. Trauma Kekerasan Seksual

Trauma menurut M. Noor HS yaitu suatu kejadian atau pengalaman (membuat *shock*) dan memberi kesan mendalam terhadap jiwa orang yang mengalami hal tersebut. Kartini Kartono menjelaskan di dalam bukunya *Hygiene Mental*, bahwa trauma merupakan luka pada jiwa seseorang yang disebabkan karena kejadian yang menyudutkan dan melukai jiwa orang tersebut.¹⁰

Trauma yang dialami anak akan memunculkan gejala-gejala. Menurut literatur yang ditulis oleh Kusmawati Hatta, gejala trauma akibat kekerasan seksual meliputi gejala fisik, kognitif, afektif, dan perilaku. gejala fisik diantaranya tubuh terasa panas, tenggorokan kering, kelelahan, mual, badan terasa lemah serta dada terasa sakit. Gejala kognitif memiliki ciri-ciri mimpi buruk, tidak fokus. Kemudian untuk gejala afektif meliputi rasa takut, rasa bersalah, sedih, panik serta phobia. Sedangkan untuk gejala perilaku diantaranya anti sosial, menjadi pendiam, perilaku berubah dari kebiasaan sera sering mimpi buruk.¹¹

¹⁰ M Noor HS., *Himpunan Istilah Psikologi* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), hlm. 164.

¹¹ Kusmawati Hatta, "Peran Oran Tua Dalam Proses Pemulihan Trauma Anak" (*International Journal of child And Gender Studies*, Vol. 1, No. 2, 2015), hlm 5-59.

Lyness menganggap kekerasan seksual anak yaitu perilaku tidak senonoh seperti: menyentuh organ seksual anak, memperkosa anak, mempertontonkan bahan atau benda pornografi, memperlihatkan alat kelaminnya, dll. Menurut UU Perlindungan Anak, anak yakni setiap individu yang usianya dibawah 18 tahun, termasuk anak dalam kandungan.¹²

Jadi, trauma anak korban kekerasan seksual yaitu suatu kejadian yang menimpa anak (dibawah 18 tahun) yang terjadi secara mendadak sehingga mengakibatkan shock karena mengalami tindakan yang tidak senonoh seperti di sentuh organ seksualnya, diperkosa, di beri tontonan atau benda pornografi, dll.

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu telaah kepustakaan, dan ditemukan beberapa hasil penelitian atau kajian yang mempunyai kemiripan, antara lain:

- a. Skripsi Tri Apriyani Cahaya, pada tahun 2020 yang berjudul “Teknik Mengatasi Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual Analisis Teknik Transferensi dan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus di Balai Rehabilitas Sosial Anak Paramita Mataram)”.

Hasil penelitian ini membahas mengenai faktor penyebab anak mengalami pelecehan seksual. Kemudian membahas mengenai

¹² Ivo Noviana, “Kekerasan Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya” (*Jurnal Sosio Informa*, Vol. 01, No. 01, 2015), hlm. 15.

cara mengatasi korban yang mengalami trauma melalui teknik transferensi dan terapi membaca al-qur'an.¹³

Persamaan terdapat dalam penelitian ini yaitu meneliti gejala yang dialami korban pelecehan seksual serta objek penelitiannya. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan teknik yang digunakan.

- b. Skripsi Ainun Jariyah, pada tahun 2019 yang berjudul “Konseling Islam Melalui *Cognitive Behavior Therapy* Untuk Menangani Trauma Seorang Anak Korban Pelecehan Seksual Fisik di Lembaga Pelindungan Anak Jawa Timur”. Hasil dari penelitiannya membahas mengenai penanganan trauma anak melalui pendekatan *cognitive behavior therapy*. Konselor memberi penguatan dan memberi arahan agar klien mengingat kembali kejadian-kejadian yang membahagiakan serta memberikan *treatment*.¹⁴

Dalam penelitian ini sama-sama meneliti mengenai konseling Islam dalam menangani trauma serta objek yang ditelitinya. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian dan pendekatan yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan *Cognitive Behavior Therapy*.

¹³ Tri Apriyani Cahaya, Skripsi : *Teknik Mengatasi Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual Analisis Teknik Transferensi dan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Balai Rehabilitas Sosial Anak Paramita Mataram)* (Mataram: UIN Mataram, 2020), hlm. 58.

¹⁴ Ainun Jariyah, Skripsi : *Konseling Islam Melalui Cognitive Behavior Therapy Untuk Menangani Trauma Seorang Anak Korban Pelecehan Seksual Fisik Dilembaga Perlindungan Anak Jawa Timur* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hlm. 116-120.

- c. Skripsi Naely Soraya, pada tahun 2018 yang berjudul “Penanganan Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual Di LP-PAR Kota Pekalongan (Perspektif Bimbingan Konseling Islam)”. Hasil dari penelitiannya membahas mengenai pendampingan trauma anak akibat kekerasan seksual. Selain itu juga menganalisis mengenai cara menangani trauma anak yang dapat dilihat melalui asas, fungsi serta tujuan dari Bimbingan Konseling Islam.¹⁵

Penelitian ini sama-sama membahas perihal trauma anak korban kekerasan seksual. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus kajian pengamatan yang dilakukan yakni perspektif bimbingan konseling Islam.

- d. Jurnal Umi Aisyah dan Laras Prameswarie, pada tahun 2020 yang berjudul “Konseling Individual bagi Anak Korban Pemerkosaan di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Tanggamus”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang mengalami kekerasan seksual mengalami gangguan kecemasan, gangguan perilaku, dan sosial yang kemudian bisa ditangani menggunakan konseling individu.¹⁶

¹⁵ Naely Soraya, Skripsi : *Penanganan Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual Di LP-PAR Kota Pekalongan (Perspektif Bimbingan Konseling Islam)* (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 79.

¹⁶ Umi Aisyah dan Laras Prameswarie, “Konseling Individual Bagi Anak Korban Pemerkosaan di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Tanggamus” (*Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol. 08, No. 2, 2020), hlm. 133.

Persamaannya terletak pada objek yang diteliti yakni anak yang mengalami kekerasan seksual. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, hanya menggunakan konseling individu. Selanjutnya lokasi penelitiannya juga berbeda.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil dari tinjauan pustaka diatas, maka dapat diperoleh suatu kerangka berpikir bahwa untuk menangani trauma anak korban kekerasan seksual digunakan pendekatan konseling Islam. Konseling Islam yakni suatu aktifitas atau kegiatan memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bantuan, agar individu tersebut bisa mengembangkan akal fikirannya, jiwanya, keyakinan, keimanan sehingga bisa menanggulangi permasalahan hidupnya dengan baik serta mandiri yang berparadigma pada Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah Saw.¹⁷

Menurut literatur yang ditulis oleh Kusmawati Hatta ada tiga tahapan dalam konseling yakni:

- 1) Tahap awal, yakni terdiri dari *introduction, invitation and environmental support*. Konselor membangun hubungan konseling yang melibatkan klien. Kemudian, konselor memperjelas dan mendefinisikan masalah dengan gejala-gejala yang dialami klien.

¹⁷ Hamdani Bakran, *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta: Aksara Senja, 2018), hlm. 14.

- 2) Tahap pertengahan, pada tahap pertengahan konselor memfokuskan untuk menjelajahi dan mengeksplorasi masalah klien melalui pengamatan dan akan dilakukan penanganan klien. Kemudian, pada tahap ini menggunakan pendekatan konseling Islam yaitu bertawakal, sholat, berdzikir, meningkatkan kesabaran dan selalu bersyukur.
- 3) Tahap akhir, dapat diamati beberapa tanda yang mencakup: berkurangnya tingkat kecemasan yang dialami klien akibat trauma, perubahan positif dalam perilaku klien (lebih sehat dan dinamis).

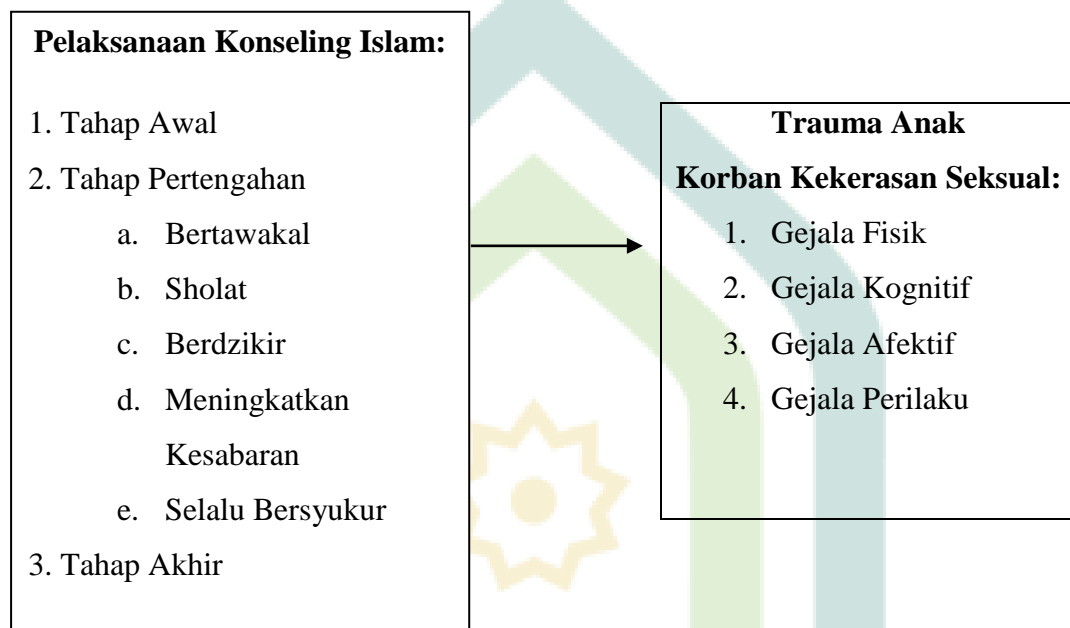
Kemudian, dalam memberikan penanganan korban yang mengalami trauma perlu memperhatikan empat gejala meliputi: gejala fisik, kognitif, afektif, dan perilaku. Gejala fisik dengan ciri tubuh terasa panas, tenggorokan kering, kelelahan, mual, badan terasa lemah serta dada terasa sakit. Gejala kognitif memiliki ciri-ciri seperti mimpi buruk, dan tidak fokus. Kemudian untuk gejala afektif meliputi rasa takut, rasa bersalah, sedih, panik serta phobia. Sedangkan untuk gejala perilaku diantaranya anti sosial, menjadi pendiam, perilaku berubah dari kebiasaan serta sering mimpi buruk.¹⁸

Trauma dapat mengganggu anak mulai dari gangguan fisik, kognitif, afektif, dan perilaku. Maka trauma ini bisa ditangani melalui pelaksanaan konseling Islam. Tujuannya yaitu agar anak tumbuh

¹⁸ Kusmawati Hatta, "Peran Oran Tua Dalam Proses Pemulihan Trauma Anak" "...", hlm. 58-59.

sesuai perkembangannya dan tidak mengalami penyimpangan pada tumbuh kembang selanjutnya.

Dalam rangka mempermudah pembaca, peneliti akan menyajikan kerangka berpikir dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dipakai dalam penelitian ini. *Field research* yakni penelitian dengan mengambil data berdasarkan fakta dengan terjun ke lapangan secara langsung.¹⁹ Penulis memilih jenis penelitian ini agar dapat menggambarkan secara rinci mengenai konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan dalam

¹⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 17.

menanggulangi anak yang mengalami trauma akibat kekerasan seksual. Pendekatan kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal secara apa adanya yang ada di lapangan. Baik berupa tulisan, ungkapan atau tingkah laku yang dapat diobservasi melalui pengamatan, wawancara serta telaah dokumen.²⁰

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data yang didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Sumber data primer penelitian yakni dua orang konselor di LP-PAR Kota Pekalongan yang fokusnya memberikan penanganan kepada anak yang memiliki trauma akibat kekerasan seksual.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dari beberapa referensi seperti buku, dokumen ataupun data lainnya yang mempunyai relasi dengan konseling Islam yang memberikan penanganan terhadap anak yang merasakan trauma akibat kekerasan seksual.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode untuk memperoleh data menggunakan pengamatan pada suatu objek atau orang pada

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 9.

periode tertentu.²¹ Peneliti akan mengamati secara langsung di tempat penelitian agar memperoleh data berkaitan dengan konseling islam di LP-PAR Kota Pekalongan dalam menanggulangi anak yang mengalami trauma akibat kekerasan seksual.

b. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara dua orang. Dalam hal ini, pewawancara meminta informasi kepada narasumber tentang pendapat dan keyakinan dari narasumber tersebut.²² Yang menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara yakni pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan yang bertujuan untuk menanggulangi anak yang memiliki trauma akibat kekerasan seksual.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni metode penghimpunan data. Teknik yang dilaksanakan penulis yakni menelusuri dokumen maupun arsip yang kaitannya dengan konseling Islam di LP PAR Kota Pekalongan dalam menanggulangi anak yang mengalami trauma akibat kekerasan seksual.

²¹ M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian* (Tangerang Selatan: Jelajah Nusantara, 2012), hlm. 39.

²² Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 50.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yakni kegiatan mencari serta membuat susunan dengan sistematis mengenai data yang sudah didapat dengan cara mengorganisasikan data, menyusun pola, memilah-milahnya dan membuat kesimpulan. Dalam Sugiyono mengutip Miles dan Huberman, analisis data penelitian meliputi:²³

a. Reduksi Data

Reduksi data yakni mempertajam bentuk analisis, mengelompokkan, mengeleminasi data yang tidak diperlukan, dan terorganisir untuk menarik dan memvalidasi kesimpulan akhir. Peneliti membuat rangkuman pada tahap ini yang berisikan data yang sudah didapat sebelumnya mulai dari teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

b. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian ini, data yang telah direduksi sebelumnya di rakit dan dipaparkan menjadi narasi yang sistematis (mempermudah ketika dibaca ataupun dipahami). Peneliti juga mereduksi hasil pengumpulan data dari wawancara, observasi dan teknik pencatatan kedalam kalimat-kalimat yang mudah dipahami oleh peneliti.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 246.

c. Tahap Pengambilan Kesimpulan

Sesudah dianalisis, peneliti membuat kesimpulan. Hasil dari pengolahan dan analisis data kemudian diberi penjelasan masalah dan pada akhirnya digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah arah penelitian, diperlukan adanya sistematika penulisan dari awal sampai akhir. Penelitian ini memiliki sistematika dalam kepenulisannya, yakni:

Bab I merupakan pendahuluan, dalam pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan mengenai teori, berisi mengenai permasalahan yang dibahas yaitu kondisi anak yang merasakan trauma akibat kekerasan seksual dan pelaksanaan konseling Islam untuk menanggulangi trauma anak akibat dari kekerasan seksual.

Bab III merupakan hasil penelitian, berisi gambaran umum, kemudian kondisi anak yang mengalami trauma dan pelaksanaan konseling islam di LP-PAR Kota Pekalongan dalam menanggulangi trauma anak korban kekerasan seksual.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan. Mengenai hasil analisis serta pembahasan terkait penelitian yang sudah dilakukan mengenai kondisi anak yang mengalami trauma dan pelaksanaan konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan dalam menangani trauma anak korban kekerasan seksual.

Bab V merupakan penutup, di dalamnya membahas dan menarik kesimpulan akhir dari penelitian serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di LP-PAR Kota Pekalongan dapat di peroleh kesimpulan bahwa :

- 1) Pelaksanaan konseling Islam pada anak korban kekerasan seksual di LP-PAR Kota Pekalongan melalui tiga tahapan yakni tahap awal, tahap pertengahan (tahap kerja), dan tahap akhir konseling. Pada tahap pertengahan menggunakan pendekatan Islam yaitu bertawakal, sholat, berdzikir, meningkatkan kesabaran, dan selalu bersyukur. Namun, terdapat sedikit perbedaan dalam proses konselingnya ketika korban traumanya ini anak usia dini. Pendekatan konseling Islamnya tidak spesifik menggunakan semua pendekatan Islam yang ada di teori seperti dzikir, sholat, membaca Qur'an, melainkan juga ada kombinasi seperti jalan-jalan ke pantai. Karena konteks penyembuhan yakni dengan mengenal ciptaan Tuhan, dan harus bersyukur. Konseli juga harus bisa menerima dan mengambil pelajaran atas peristiwa yang telah terjadi.
- 2) Kondisi trauma anak korban kekerasan seksual yang dibina di LP-PAR Kota Pekalongan pada awalnya mengalami gejala fisik, kognitif, afektif dan perilaku. Gejala fisiknya meliputi mudah lelah, lemah, lesu, merasa deg-degan jika teringat kejadian yang menimpa tersebut. Gejala kognitifnya seperti mengalami mimpi

buruk, kurang konsentrasi, dan mudah lupa. Gejala afektif/emosional yang dialami seperti mudah mengalami kecemasan, merasa bersalah, sedih, berduka, mudah panik, perasaan tidak menentu, kurang bisa mengontrol emosi, depresi, dll. Selain itu, klien juga mengalami gangguan perilaku seperti mengasingkan diri, penuh curiga, perubahan dalam pola komunikasi, kehilangan gairah makan, sangat sensitif pada lingkungan, dan anti sosial. Namun, setelah ditangani kondisinya sudah membaik. Kemudian, klien tersebut juga sekarang sudah mau bersekolah lagi.

B. Saran-Saran

Dari adanya penelitian yang dilaksanakan di LP-PAR Kota Pekalongan terkait dengan pelaksanaan konseling islam dalam menangani trauma anak korban kekerasan seksual. Maka peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Bagi LP-PAR Kota Pekalongan, harus lebih gencar lagi dalam meningkatkan sosialisasi mengenai perlindungan anak untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya tindakan kekerasan seksual anak.
2. Bagi subjek penelitian, terus semangat dalam menjalani kehidupan. Kemudian, bisa menerima keadaan dan berdamai dengan diri sendiri.

3. Bagi peneliti, bisa meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta pengalaman terkait dengan penelitian di LP-PAR Kota Pekalongan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bisa berguna dalam melaksanakan penelitian kedepannya sebagai wujud pengembangan kualitas dari Lembaga Perlindungan Perempuan, Anak dan Remaja di KotaPekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Umi dan Prameswarie, Laras. (2020). "Konseling Individual bagi Anak Korban Pemerkosaan di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Tanggamus". Lampung: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Vol. 08. No. 2.
- Amin, Samsul Munir. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Bakran, Hamdani. (2002). *Konseling & Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Bangil, Aziz. (2020). *Konsep Bimbingan Dan Konseling Islam*. Purwokerto: Graha Ilmu.
- Cahaya, Tri Apriyani. (2020). Skripsi : *Teknik Mengatasi Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual Analisis Teknik Transferensi dan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Balai Rehabilitas Sosial Anak Paramita Mataram)*. Mataram: UIN Mataram.
- Ezmir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faqih, Ainur Rahim. (2001). *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Firdaus, M. Aziz. (2012). *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Jelajah Nusantara.
- Fithriyah, Imaniyatul. Dkk. *Konseling Traumatik Berbasis Nilai-Nilai Religius*.
- Hatta, Kusumawati. (2016). *Trauma Dan Pemulihannya*. Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press.
- Hayat, Abdul. (2007). *Bimbingan Konseling Qur'ani Jilid II*. Yogyakarta: Pustaka pesantren.
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba.
- Humanika. HS, M. Noor. (1997). *Himpunan Istilah Psikologi*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hurairah, Abu. (2012). *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuasa Press.
- Jariyah, Ainun. (2019). Skripsi : *Konseling Islam Melalui Cognitive Behavior Therapy Untuk Menangani Trauma Seorang Anak Korban Pelecehan*

Seksual Fisik Dilembaga Perlindungan Anak Jawa Timur. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Katjasungkana, N. (2000). *Penyalahan Seksual Pada Anak*. Jakarta: Mitra Wacana.

Latipun. (2014). "Pemulihan Trauma Berbasis Komunitas : Pengalaman Indonesia Dalam Intervensi Trauma Massal". *Jurnal Sain Dan Praktik Psikologi*. Vol. 2, No. 3.

Lubis, Lahmmuddin. (2021). *Konseling Dan Terapi Islam*. Medan: Perdana Publishing.

Lubis, Saiful Akhyar. (2007). *Konseling Islami (Kyai dan Pesantren)*. Yogyakarta : eLSAQ Press.

Mcleod, John. (2006). *Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus*. Edisi Ketiga Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana.

Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Noviana, Ivo. (2015). "Kekerasan Terhadap Anak : Dampak Dan Penanganannya". Kemensos RI: *Jurnal Sosio Informa*. Vol. 01, No. 1.

Poerwadarminta, W.J.S. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Amirko.

Rahim Faqih, Ainur. (2001). *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Ramadhanti, Putri Sri. (2022). *Guided Imagery For Trauma*. Indonesia : Guepedia.

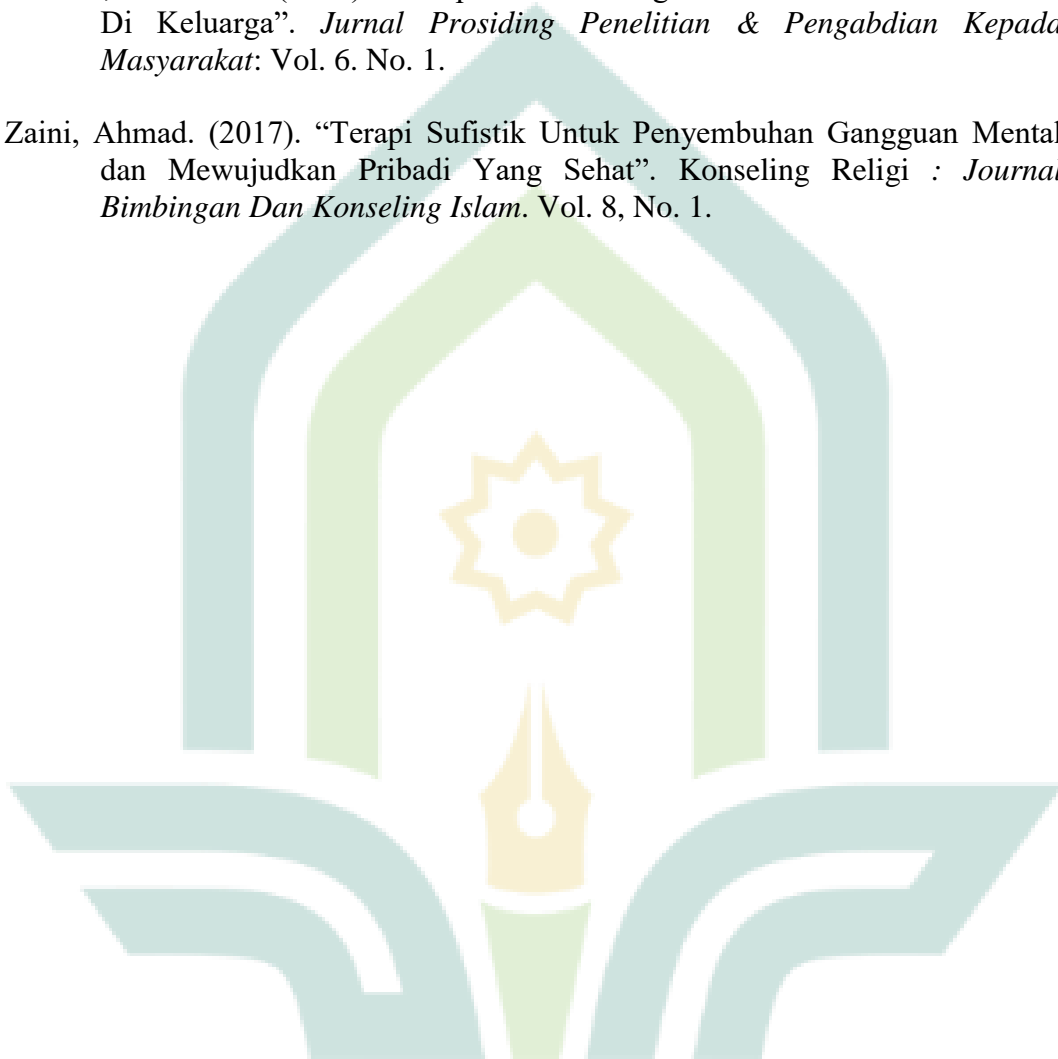
Soraya, Naely. (2018). Skripsi : *Penanganan Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual Di Lembaga Perlindungan Perempuan Anak Dan Remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan (Perspektif Bimbingan Konseling Islam)*. Semarang: UIN Walisongo.

Sudarsono. (1997). *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Cet. Ke-4. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Bimbingan dan Konseling Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin, (2019). *Bimbingan Konseling di Sekolah Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Willis, Sofyan. (2007). *Konseling Individual : Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Zahirah, Utami dkk. (2019). “Dampak Dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak Di Keluarga”. *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*: Vol. 6. No. 1.
- Zaini, Ahmad. (2017). “Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Mental dan Mewujudkan Pribadi Yang Sehat”. *Konseling Religi : Journal Bimbingan Dan Konseling Islam*. Vol. 8, No. 1.



Daftar Riwayat Hidup

Identitas Diri

Nama Lengkap : Rochmatun Hasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 4 Maret 2000
Alamat : Dk. Wonorejo, Desa Pododadi, Kec. Karanganyar
Kab. Pekalongan
Email : rochmatunhasanah99@gmail.com
Instagram : rochmatunhasanah_

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 02 Pododadi : Lulus Tahun 2012
MTs Ma'arif Karanganyar : Lulus Tahun 2015
SMA Negeri 01 Doro : Lulus Tahun 2018
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Casmudi
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Dk. Wonorejo, Desa Pododadi, Kec. Karanganyar
Kab. Pekalongan

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Rokhati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk. Wonorejo, Desa Pododadi, Kec. Karanganyar
Kab. Pekalongan